

p-ISSN : 2720-9334
J.INVESTIGASI, Vol. 4, No. 1, Maret 2023 (16-26)
[@SMP](#) Negeri 17 Kota Tangerang Selatan

JURNAL
INVESTIGASI
PENELITIAN & PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

Penerapan Metode Belajar Kelompok dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Materi Pokok Sistem Pemerintahan Kabupaten dan Kota Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Benda Baru 02 Tahun 2020

Ina Herlina

SD Negeri Benda Baru 02, Kota Tangerang Selatan
in2591080@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran PKn bagi siswa kelas IV SD Negeri Benda Baru 02 melalui penerapan metode belajar kelompok. Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan dilakukan di SD Negeri Benda Baru 02 pada siswa Kelas IV untuk tahun 2020 dengan jumlah siswa 30 orang. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, tiap siklus dalam penelitian meliputi empat langkah yaitu (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan (acting), (3) observasi (observing), (4) refleksi (reflecting). Berdasarkan penelitian diperoleh hasil belajar pada siklus I dengan nilai rata-rata menunjukkan 70,66. Sedangkan hasil belajar pada siklus II dengan nilai rata-rata 75,8 dan hasil belajar pada siklus III dengan nilai rata-rata adalah 81,56 dan semua siswa (100%) mencapai ketuntasan. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa penerapan metode pembelajaran melalui belajar kelompok terhadap mata pelajaran PKN dengan materi pokok tentang Sistem Pemerintahan Kabupaten dan pemerintahan Kota, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Benda Baru 02 dengan baik tahun 2020.

Kata Kunci: Sistem Pemerintahan Kabupaten; Pemerintahan Kota; Metoda Belajar Kelompok

Abstract

The purpose of this study was to determine the increase in learning achievement in PKN subjects for fourth grade students at SD Negeri Benda Baru 02 through the application of the group study method. This research used the classroom action research method and was conducted at Benda Baru 02 Public Elementary School in Class IV students, for 2020 with a total of 30 students. The implementation of this research was carried out in three cycles, each cycle in the study included four steps, namely (1) planning (planning), (2) implementation (acting), (3) observation (observing), (4) reflection (reflecting). Based on the research obtained learning outcomes in cycle I with an average value showing 70.66. While the learning outcomes in cycle II with an average value of 75.8 and learning outcomes in cycle III with an average value of 81.56 and all students (100%) achieved completeness. The conclusion that can be drawn is that the application of the learning method through group study to PKN subjects with the subject matter of the Regency Government System and City Government, can improve the learning achievement of class IV students at SD Negeri Benda Baru 02 well in 2020.

Keywords: District Government System; City Government; Group Study Method

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sebab dengan pendidikan dapat menjadikan manusia berpengetahuan, bermoral, dan bermartabat. Tanpa pendidikan manusia akan terkebelakang dan sulit berkembang. Orang lain akan mudah memperdaya seseorang karena tidak memiliki pengetahuan. Segala sesuatu yang dilakukan akan bernilai baik jika sebelumnya mendapat pendidikan.

Pendidikan sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang keluarga, maupun bangsa dan Negara. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya suatu pendidikan itu. Mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan maka pendidikan harus dilakukan sebaik-baiknya, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Untuk melaksanakan pendidikan harus dimulai dengan pengadaan tenaga kependidikan sampai pada usaha peningkatan mutu tenaga kependidikan.

Kemampuan guru sebagai tenaga kependidikan, baik secara personal, sosial maupun profesional harus benar-benar dipikirkan karena pada dasarnya guru sebagai tenaga kependidikan merupakan tenaga lapangan yang langsung melaksanakan kependidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan.

Pendidikan sebagai landasan pembangunan yang berkelanjutan merupakan aspirasi yang biasa diterima banyak pihak yang sering diucapkan sebagai janji politik baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Pendidikan untuk pembangunan cektural dan struktural kesadaran politik sangat berperan bagi tumbuhnya pendidikan yang bermutu. partisipasi masyarakat dalam memajukan pendidikan di Indonesia nampak jelas bahwa dari sejak sebelum kemerdekaan hingga mencapai kemerdekaan, upaya dalam

memajukan pendidikan tetap berlangsung secara dinamis.

Kesadaran dan partisipasi masyarakat selama memperjuangkan kemajuan di bidang pendidikan patut dihargai. Namun upaya dalam memperjuangkan peningkatan mutu pendidikan tidak akan berhasil jika dimensi struktural tidak berjalan dengan seimbang. Dengan demikian maka semakin berkembangnya dimensi-dimensi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan maka akan semakin munculnya pembinaan yang diprogramkan oleh pemerintah untuk mewujudkan upaya tersebut.

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan hal penting dan mendasar yang harus dipahami, didasari dan dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran, agar mutu pembelajaran dapat selalu ditingkatkan.

Keaktifan siswa dalam belajar dapat mempengaruhi prestasi dan hasil belajar siswa yang pada gilirannya dapat menyebabkan tercapainya prestasi belajar yang diperoleh menjadi baik. Demikian sebaliknya jika keaktifan siswa dalam belajar rendah, maka prestasi yang dicapai oleh siswa tentu sangat rendah pula.

Seperti dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), khususnya pada jenjang pendidikan dasar, pihak sekolah mempunyai tujuan untuk memberikan kompetensi kepada siswa yakni:

1. Menanamkan pola berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Memiliki kemampuan berpartisipasi secara cerdas dan tanggung jawab serta dapat bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.

4. Dapat berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi di mana perkembangannya sangat pesat.

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa terhadap PKn, maka pembelajaran PKn di tingkat sekolah dasar oleh pihak sekolah bersama dengan para gurunya dapat dikembangkan suatu tatanan sosial yang kondusif. Selain itu dapat memberi suasana bagi tumbuh kembangnya berbagai kualitas sumber daya manusia baik secara pribadi warga sekolah maupun pribadi unsur pengelolanya serta tatanan administrasi sekolah yang bermutu. Dengan demikian sekolah yang bersangkutan mampu memberikan layanan publik yang berkualitas.

Sekolah sebagai bagian integral dari masyarakat perlu dikembangkan sebagai pusat pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat, yang mampu memberikan keteladanan dan membangun kemampuan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran demokratis. Untuk itu mata pelajaran PKn harus berfungsi sebagai wahana kurikuler pengembangan karakter warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.

Melalui PKn sekolah perlu dikembangkan sebagai pusat pengembangan wawasan, sikap, dan keterampilan hidup dalam kehidupan demokratis. Pencapaian fungsi dan tujuan mata pelajaran PKn di tingkat pendidikan dasar tersebut di atas menjadi penting untuk dapat dilaksanakan oleh guru dalam proses belajar-mengajar dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran secara kelompok. Hal itu sebagaimana yang telah tertuang dalam kurikulum PKn SD.

Materi pelajaran PKn yang cakupannya beragam dan luas serta tuntutan kurikulum yang cukup sarat dengan muatan

yang harus disampaikan kepada siswa SD dengan lokasi waktu yang terbatas, guru mengalami kendala dalam memenuhi tuntutan kurikulum. Terutama dalam menyajikan bahan ajar PKn dengan baik, menarik, dan membangkitkan minat belajar siswa. Dengan demikian pada akhirnya pembelajaran PKn yang dilaksanakan di SD Negeri Benda Baru 02 bagi siswa kelas IV yaitu dengan melakukan pembelajaran berdasarkan alokasi waktu, sarana, dan prasarana yang menunjang di sekolah sesuai dengan kemampuan sekolah.

Sedangkan buku sumber yang tersedia sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku masih terbatas. Demikian juga metode pembelajaran yang selama ini dirasakan masih belum cocok untuk menyampaikan materi PKn yang berkaitan dengan Sistem Pemerintahan Kabupaten dan Kota bagi siswa kelas IV SD Negeri Benda Baru 02. Sebab masih dengan metoda ceramah, sehingga upaya untuk dapat melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar PKn masih kurang.

Karena alokasi waktu pembelajaran masih kurang, maka untuk menuntaskan pencapaian materi pembelajaran siswa diberi tugas rumah (PR). Tugas rumah belum bisa diselesaikan oleh sebagian siswa secara optimal dikarenakan waktu siswa banyak tersita dalam perjalanan pulang ke sekolah. Apalagi transportasi cukup padat dan siswa yang dijemput oleh orang tua prosentasenya rendah. Siswa lebih banyak pulang sendiri ke rumah, sehingga setiba di rumah sudah lelah di mana untuk mengerjakan tugas PR hanya bisa semampunya. Akibatnya mutu pembelajaran PKn rendah lebih-lebih terhadap mata pelajaran PKn yang memang "budaya belajar" siswa terhadap mata pelajaran ini rendah. Sementara alat tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap mata-mata pelajaran PKn sering kali hanya mengukur kemampuan pengetahuan siswa.

Berdasarkan permasalahan yang diatas, salah satu metode yang dianggap dapat melibatkan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar PKn di antaranya belajar secara kelompok. Sebab dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar PKn akan dirasakan berkesan dan bermakna. Kemudian dapat mendorong siswa belajar lebih lanjut. Melalui belajar secara berkelompok siswa dapat belajar untuk lebih kreatif dalam memecahkan masalah secara bergotong-royong dan bahu membahu dalam mencapai tujuan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti mengangkat mata pelajaran PKn yang menitikberatkan pada peningkatan prestasi siswa, dengan judul: "Penerapan Metode Belajar Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Pokok Tentang Sistem Pemerintahan Kabupaten dan Kota Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Benda Baru 02 Tahun 2020".

METODE

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu studi yang digunakan untuk mengumpulkan data, mendeskripsikan, mengolah, menganalisa, menafsirkan, dan menyimpulkan data. Dengan demikian diperoleh gambaran yang sistematis. Dari gambaran hasil yang dikumpulkan dapat dijadikan bahan penyusunan laporan dari PTK ini.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Benda Baru 02. Subjek penelitian sebanyak 30 orang siswa kelas IV. Kelas itu dijadikan sebagai subjek penelitian karena rata-rata hasil tes awal (Pra siklus) hanya 50% siswa yang nilainya memperoleh di atas KKM. Sedangkan 50% siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Sehingga berdasarkan kondisi

demikian peneliti tergugah untuk melakukan perbaikan melalui penelitian ini dan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan yang terjadi baik pada siswa maupun bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode belajar kelompok terhadap pembelajarn PKn dengan materi Sistem Pemerintahan Kabupaten dan Kota bagi siswa kelas IV SD Negeri Benda Baru 02.

Waktu Penelitian

Waktu Penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan penulisan laporan hasil penelitian ini dimulai dari bulan November 2019 sampai dengan Januari 2020. Pelaksanaan PTK ini mengacu pada tindakan guru ketika melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Hal ini sebagai upaya untuk memperbaiki kegiatan belajar-mengajar berdasarkan refleksi dari kegiatan belajar-mengajar tersebut. Untuk waktu pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengupayakan waktu lebih fleksibel.

Lama Tindakan

Untuk melaksanakan tindakan dilakukan mulai dari siklus I sampai dengan siklus III selama tiga bulan. Lama penelitian selama enam bulan mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan penulisan laporan. Tindakan-tindakan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan prestasi hasil belajar siswa pada kegiatan belajar-mengajar mata pelajaran PKn bagi siswa kelas IV SD Negeri Benda Baru 02.

Variabel Penelitian

1. Metode pembelajaran kelompok untuk meningkatkan prestasi belajar PKn yaitu Sistem Pemerintahan Kabupaten dan Kota.
2. Siswa Kelas IV SD Negeri Benda Baru 02.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam PTK ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang terdiri dari:

1. Tes uji kompetensi.
2. Angket siswa .
3. Lembar observasi.
4. Wawancara.
5. Reflexi.

Hasil yang didapat melalui PTK ini terutama pada tahap observasi dilakukan analisis oleh peneliti agar mendapat gambaran data dan informasi yang diperlukan untuk penulisan hasil penelitian ini. Dengan berpatokan pada hasil analisis tersebut, maka dapat direncanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

Indikator Kinerja

Indikator kerja dibutuhkan dalam penelitian ini agar pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan sesuai rencana dan jadwal serta mendapatkan hasil yang positif dan sesuai dengan apa yang dikehendaki yaitu peningkatan prestasi belajar mata pelajaran PKn dengan materi Sistem Pemerintahan Kabupaten dan Kota. Selain itu diharapkan dalam penelitian ini terdapat peningkatan prestasi hasil belajar yang baik diperoleh dari setiap siklus. Dengan hasil yang baik diperoleh dalam penelitian ini maka akan berdampak pada peningkatan kemampuan siswa dalam memberikan ulasan terhadap mata pelajaran PKn di SD untuk lebih baik.

Analisis Data

Analisis data menggunakan teknik kualitatif berupa perhitungan dan teknik kualitatif berupa uraian. Setelah data terkumpul dan diperiksa, apabila memenuhi persyaratan, maka data tersebut diolah dan dihitung prosentasenya. Sedangkan langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data.
2. Menyeleksi data.
3. Mengklasifikasi data.
4. Menghitung prosentase.

Prosedur Penelitian

Pelaksanaan PTK ini terdiri dari tiga siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu:

Prosedur Penelitian

Berikut ini disajikan tentang siklus PTK yang dilakukan dengan langkah dan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan (Planning)

Pada tahap ini peneliti menyusun atau mempersiapkan Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) materi pokok yang akan diajarkan kepada siswa bersama dengan indikatornya. Pelaksanaan pada siklus I, II, dan III direncanakan dalam persiapan ini. Selanjutnya dilakukan pemilihan masalah yang potensial diangkat dalam penelitian ini atau sesuai judul yang telah disetujui dalam proposal PTK ini. Pelaksanaan studi pendahuluan dengan melakukan perumusan masalah dan memilih pendekatan yang akan diterapkan dalam penelitian ini. Kemudian menentukan variabel dan menentukan sumber data. Mempersiapkan alat dan bahan adalah hal penting dalam penelitian ini, dan penyusunan instrumen tes uji kompetensi serta lembar observasi. Untuk memperjelas permasalahan yang akan dibahas dalam laporan penelitiann ini, maka secara paralel peneliti juga melakukan studi perpustakaan tentang belajar secara kelompok. Pengamatan terhadap kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran PKn telah dilakukan dari sejak awal.

2. Pelaksanaan tindakan (Acting)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sebagaimana skenario pembelajaran yang telah ditetapkan pada RPP.

3. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini dilakukan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan

dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

4. Refleksi (Reflating)

Setiap siklus saling berkaitan dan berhubungan. Sebab hasil refleksi akan digunakan sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Diharapkan setiap siklus ada peningkatan yang signifikan mengenai peningkatan pembelajaran PKn di SD Negeri Benda Baru 02. PTK fokus pada perubahan dan peningkatan prestasi belajar mata pelajaran PKn dan pelaksanaan pembelajaran di setiap siklus.

Penyusunan Instrumen

1. Instrumen penilaian hasil belajar PKn (dengan materi Sistem Pemerintahan

Kabupaten dan Sistem Pemerintahan Kota).

2. Instrumen wawancara.
3. Instrumen pengamatan.
4. Instrumen isian oleh objek atau siswa.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pembahasan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini diawali dengan tampilan data tes prasiklus. Peneliti ingin mengetahui kondisi siswa sebelum diajarkan materi PKn berdasarkan metode belajar secara kelompok. Pengambilan data prasiklus menggunakan instrumen yang sama yang digunakan pada siklus-siklus berikutnya.

Adapun tampilan hasil perolehan siswa pada tahap prasiklus sebagai berikut:

Tabel 1. Prasiklus

No.	Nama Siswa	Nilai Prasiklus	Keterangan
1.	Dea Faradila	55	Di bawah KKM
2.	Zahra Nuraini	65	Di bawah KKM
3.	Ahmad Abdulloh	77	Di atas KKM
4.	Cantika	50	Di bawah KKM
5.	Anggun Pertiwi	75	Di atas KKM
6.	Raisyha Nur Fadilah	80	Di atas KKM
7.	M. Firdji Fradiftha	79	Di atas KKM
8.	Ahmad Fauzi Nasyam	45	Di bawah KKM
9.	Della Fadhilatun Nisa	80	Di atas KKM
10.	Fadhilah Galih W	75	Di atas KKM
11.	Geby Cahaya tara	50	Di bawah KKM
12.	Hermalia	45	Di bawah KKM
13.	Ilham Tijani	75	Di atas KKM
14.	Meisyakhullwah	45	Di bawah KKM
15.	M. Yasir Noer Ikfi	55	Di bawah KKM
16.	M. Bintang Fathoni	80	Di atas KKM
17.	M. Irfansyah	65	Di bawah KKM
18.	Rahmalia Putri	55	Di bawah KKM
19.	Vito Zikrillah P	75	Di atas KKM
20.	Anggita Ramadani	45	Di bawah KKM
21.	Erlangga Putra F	80	Di atas KKM
22.	Evan Gunawan	78	Di atas KKM
23.	Lu'lu Ulmisqiah	55	Di bawah KKM
24.	Syafa Apsari	80	Di atas KKM
25.	Salma Indriyani	55	Di bawah KKM
26.	M. Ilham Sempurna	75	Di atas KKM
27.	Pricilia Nurhabibah	56	Di bawah KKM
28.	Yogi Pratama	76	Di atas KKM
29.	Fathir Muhamad N	55	Di bawah KKM
30.	Sani	79	Di atas KKM
Jumlah Nilai		1.960	Jumlah rata-rata
Rata-rata Kelas		65.33	di
			bawah KKM

Dari hasil paparan di atas untuk hasil tes prasiklus dapat ditampilkan sebagai berikut:

1. Sebanyak 15 orang siswa yang memperoleh nilai di atas KKM.
2. Sebanyak 15 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.
3. Nilai rata-rata masih dibawah KKM yakni 65,33 untuk mata pelajaran PKn dengan materi Sistem Pemerintahan Kabupaten dan Kota. Kondisi yang demikian ini perlu dilakukan perbaikan dan melalui Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti akan melakukan perbaikan dari siklus persiklus dengan melaksanakan tindakan refleksi bagi siswa yang belum mencapai

nilai di atas KKM dan menerapkan metoda pembelajaran secara kelompok. dalam melakukan refleksi peneliti mengacu pada langkah-langkah yang tertuang dalam RPP terlampir.

Siklus I

Gambaran perolehan nilai pencapaian pada Mata Pelajaran PKn dengan materi Sistem Pemerintahan Kabupaten dan Kota. Metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode belajar secara kelompok, dimana Pada siklus I ini ditampilkan hasil yang diperoleh dalam pembelajaran tersebut sebagai berikut:

Tabel 2. Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Keterangan
1.	Dea Faradila	65	Di bawah KKM
2.	Zahra Nuraini	67	Di bawah KKM
3.	Ahmad Abdulloh	77	Di atas KKM
4.	Cantika	55	Di bawah KKM
5.	Anggun Pertiwi	75	Di atas KKM
6.	Raisyha Nur Fadilah	80	Di atas KKM
7.	M. Firdji Fradiftha	79	Di atas KKM
8.	Ahmad Fauzi Nasyam	65	Di bawah KKM
9.	Della Fadhilatun Nisa	80	Di atas KKM
10.	Fadhilah Galih W	75	Di atas KKM
11.	Geby Cahaya tara	55	Di bawah KKM
12.	Hermalia	55	Di bawah KKM
13.	Ilham Tijani	75	Di atas KKM
14.	Meisyakhullwah	75	Di atas KKM
15.	M. Yasir Noer Ikfi	60	Di bawah KKM
16.	M. Bintang Fathoni	80	Di atas KKM
17.	M. Irfansyah	75	Di atas KKM
18.	Rahmalia Putri	65	Di bawah KKM
19.	Vito Zikrillah P	75	Di atas KKM
20.	Anggita Ramadani	55	Di bawah KKM
21.	Erlangga Putra F	80	Di atas KKM
22.	Evan Gunawan	78	Di atas KKM
23.	Lu'lu Ulmisqiah	80	Di atas KKM
24.	Syafa Apsari	80	Di atas KKM
25.	Salma Indriyani	55	Di bawah KKM
26.	M. Ilham Sempurna	75	Di atas KKM
27.	Pricilia Nurhabibah	60	Di bawah KKM
28.	Yogi Pratama	76	Di atas KKM
29.	Fathir Muhamad N	75	Di atas KKM
30.	Sani	79	Di atas KKM
Jumlah Nilai		2.126	Jumlah rata-rata, diatas KKM

Rata-rata Kelas

70, 66

Dari hasil yang diperoleh pada siklus I diatas dapat ditampilkan sebagai berikut:

1. Sebanyak 20 orang siswa yang memperoleh nilai di atas KKM.
2. Sebanyak 10 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.
3. Jumlah rata-rata nilai siklus I adalah 70, 66.

Selanjutnya pada siklus II akan dilakukan tindakan/refleksi terhadap siswa yang belum mencapai nilai di atas KKM. Dengan mengacu pada hasil nilai perolehan pada siklus I. Refleksi dilakukan dengan menerapkan metoda secara kelompok dalam pembelajaran secara konsisten. Penerapan langkah-langkah dalam melakukan refleksi terhadap siswa yang masih lemah mengacu pada langkah-langkah yang dituangkan dalam RPP terlampir.

Untuk lebih memudahkan melakukan tindakan bagi siswa yang belum mencapai

nilai standar pada siklus I, siswa di bagi kelompok kecil, yakni di bagi 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 6 orang siswa. berdasarkan kelompok tersebut peneliti memberikan bimbingan kepada siswa terhadap materi pembelajaran mata pelajaran PKn. Dengan seksama peneliti bersama kolaborator memberikan tuntunan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Benda Baru 02 untuk ke tingkat yang lebih baik.

Siklus II

Gambaran perolehan nilai mata pelajaran PKn dengan materi Kebangkitan Nasional bagi siswa kelas Sistem Pemerintahan Kabupaten dan Kota bagi siswa kelas IV SD Negeri Benda Baru 02 melalui penerapan metode belajar secara kelompok pada siklus II sebagai berikut:

Tabel3. Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Keterangan
1.	Dea Faradila	75	Di atas KKM
2.	Zahra Nuraini	77	Di atas KKM
3.	Ahmad Abdulloh	77	Di atas KKM
4.	Cantika	75	Di atas KKM
5.	Anggun Pertiwi	78	Di atas KKM
6.	Raisyha Nur Fadilah	85	Di atas KKM
7.	M. Firdji Fradiftha	80	Di atas KKM
8.	Ahmad Fauzi Nasyam	68	Di bawah KKM
9.	Della Fadhilatun Nisa	85	Di atas KKM
10.	Fadhilah Galih W	79	Di atas KKM
11.	Geby Cahaya tara	60	Di bawah KKM
12.	Hermalia	65	Di bawah KKM
13.	Ilham Tijani	80	Di atas KKM
14.	Meisyakhullwah	80	Di atas KKM
15.	M. Yasir Noer Ikfi	65	Di bawah KKM
16.	M. Bintang Fathoni	85	Di atas KKM
17.	M. Irfansyah	79	Di atas KKM
18.	Rahmalia Putri	67	Di bawah KKM
19.	Vito Zikrillah P	79	Di atas KKM
20.	Anggita Ramadani	58	Di bawah KKM
21.	Erlangga Putra F	84	Di atas KKM
22.	Evan Gunawan	80	Di atas KKM
23.	Lu'lu Ulmisqiah	84	Di atas KKM
24.	Syafa Apsari	85	Di atas KKM
25.	Salma Indriyani	60	Di bawah KKM
26.	M. Ilham Sempurna	80	Di atas KKM
27.	Pricilia Nurhabibah	65	Di bawah KKM

28.	Yogi Pratama	80	Di atas KKM
29.	Fathir Muhamad N	79	Di atas KKM
30.	Sani	80	Di atas KKM
Jumlah Nilai		2.274	Jumlah rata-rata diatas
Rata-rata Kelas		75,8	KKM

Dari hasil yang diperoleh pada siklus II diatas terdapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Sebanyak 22 orang siswa yang memperoleh nilai diatas KKM.
2. Sebanyak 8 orang siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM.

Jumlah rata-rata nilai siklus I adalah 75,8, dan telah mencapai standar di atas KKM. Suatu peningkatan yang baik dicapai oleh siswa pada siklus II ini. Namun demikian refleksi masih berlanjut pada siklus III, karena masih ada sebanyak 8 orang siswa yang belum mencapai nilai standar KKM atau di atas KKM.

Selanjutnya pada siklus III akan dilakukan tindakan/refleksi terhadap siswa yang belum mencapai nilai diatas KKM. Dengan mengacu pada hasil nilai perolehan pada siklus II. Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP terlampir. Pada siklus III ini siswa dibagi menjadi 6

kelompok, dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa.

Dengan dibaginya siswa menjadi 6 kelompok maka lebih mudah bagi peneliti dan bersama kolaborator untuk melakukan refleksi. Peneliti melaksanakan tindakan dengan cara yang lebih terfokus pada siklus II ini. Selanjutnya pada siklus III diharapkan mendapat peningkatan prestasi yang lebih baik dari siklus III.

Siklus III

Gambaran perolehan nilai Mata Pelajaran Pkn materi Sistem Pemerintahan Kabupaten dan Kota dengan penerapan metode belajar secara kelompok dan penerapannya pada siklus III ini lebih terfokus. Dengan demikian tujuan dari pelaksanaan refleksi ini dapat dicapai dan siswa dapat menuntaskan pembelajarannya secara konkret. Adapun hasil yang diperoleh pada siklus III sebagai berikut:

Tabel 4. Siklus III

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus III	Keterangan
1.	Dea Faradila	80	Di atas KKM
2.	Zahra Nuraini	85	Di atas KKM
3.	Ahmad Abdulloh	79	Di atas KKM
4.	Cantika	78	Di atas KKM
5.	Anggun Pertiwi	80	Di atas KKM
6.	Raisyha Nur Fadilah	86	Di atas KKM
7.	M. Firdji Fradiftha	85	Di atas KKM
8.	Ahmad Fauzi Nasyam	76	Di atas KKM
9.	Della Fadhilatun Nisa	87	Di atas KKM
10.	Fadhilah Galih W	80	Di atas KKM
11.	Geby Cahaya tara	76	Di atas KKM
12.	Hermalia	75	Di atas KKM
13.	Ilham Tijani	85	Di atas KKM
14.	Meisyakhullwah	86	Di atas KKM
15.	M. Yasir Noer Ikfi	78	Di atas KKM
16.	M. Bintang Fathoni	87	Di atas KKM
17.	M. Irfansyah	80	Di atas KKM
18.	Rahmalia Putri	77	Di atas KKM
19.	Vito Zikrillah P	80	Di atas KKM

20.	Anggita Ramadani	78	Di atas KKM
21.	Erlangga Putra F	85	Di atas KKM
22.	Evan Gunawan	85	Di atas KKM
23.	Lu'lu Ulmisqiah	85	Di atas KKM
24.	Syafa Apsari	87	Di atas KKM
25.	Salma Indriyani	76	Di atas KKM
26.	M. Ilham Sempurna	85	Di atas KKM
27.	Pricilia Nurhabibah	76	Di atas KKM
28.	Yogi Pratama	85	Di atas KKM
29.	Fathir Muhamad N	80	Di atas KKM
30.	Sani	85	Di atas KKM
Jumlah Nilai		2447	Jumlah rata-rata diatas
Rata-rata Kelas		81,56	KKM

Hasil yang dicapai pada siklus III ini berdasarkan hasil refleksi adalah:

1. Sebanyak 30 orang siswa yang memperoleh nilai di atas KKM.
2. Sebanyak 30 orang siswa yang telah menuntaskan pembelajaran mata pelajaran PKn pada siklus III ini.
3. Hasil rata-rata yang di peroleh adalah 81,56, hasil yang sangat memuaskan.

Dari tampilan hasil pada tabel siklus I, II, dan III, tampak adanya peningkatan capaian perolehan nilai siswa untuk mata pelajaran PKn di SD Negeri Benda Baru 02 dengan penerapan metode belajar secara kelompok, dapat meningkatkan prestasi siswa secara bertahap. Untuk mencapai peningkatan hasil dari setiap siklus dilakukan refleksi, setiap siklus. Refleksi diberikan di setiap siklus setelah melihat hasil perolehan siswa dari setiap siklusnya. Seperti pada siklus I, setelah dilakukan tindakan/refleksi melalui ulangan harian I, maka terjadi peningkatan hasil yang dicapai siswa namun secara keseluruhan hasil siswa pada siklus I belum mencapai nilai di atas KKM.

Setelah dilakukan refleksi pada siklus II dan Siklus III, maka hasil yang diperoleh siswa telah mencapai diatas KKM. Pembuktian dari Penelitian Tindakan Kelas ini dengan menerapkan metode belajar secara kelompok terhadap mata pelajaran PKn, dengan materi Sistem Pemerintahan Kabupaten dan Kota bagi siswa kelas IV SD

Negeri Benda Baru 02 telah tercapai dengan baik.

Pembahasan

1. **Pada siklus ke I**, Prestasi belajar pada siklus I dilihat dari rata-rata nilai telah menunjukkan suatu peningkatan dari prasiklus yaitu **70,86**. Namun dari 30 orang siswa sebanyak 20 orang siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan sebanyak 10 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Peneliti melakukan tindakan/refleksi pada siklus II untuk peningkatan hasil belajar mata pelajaran PKn bagi siswa kelas IV SD Negeri Benda Baru 02.
2. **Pada siklus ke II**, dengan diterapkannya metode pembelajaran kelompok pada mata pelajaran PKn dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, mampu meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn secara lebih baik. Hasil belajar memperoleh nilai yang lebih baik serta adanya peningkatan perolehan nilai siswa dari siklus I ke siklus II ini. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai yang diperoleh siswa pada siklus II ini sebanyak 22 orang siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dengan nilai rata-rata **75,8**. Sebanyak 8 orang siswa yang masih mendapat nilai rata-rata di bawah KKM tindakan/refleksi secara maksimal peneliti dilakukan

pada siklus III sehingga adanya peningkatan prestasi yang dicapai oleh siswa ke tingkat yang lebih baik.

3. Pada siklus III, dengan dilakukan penerapan metode kelompok pada pembelajaran PKn di SD Negeri Benda Baru 02, secara lebih efektif dan penegasan yang lebih terfokus dari pada siklus III ini. Sehingga mampu membangkitkan semangat dan gairah belajar serta membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran materi PKn lebih baik dan menyenangkan siswa. Hasil belajar siswa memperoleh nilai yang lebih baik dan adanya peningkatan perolehan nilai siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai yang diperoleh siswa pada siklus III ini bahwa sebanyak 100 % siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Nilai rata-rata kelas yang dicapai oleh siswa sudah berada pada angka **81,56** dan telah menunjukkan angka di atas KKM.

Dari data nilai hasil evaluasi siswa kelas IV SD Negeri Benda Baru 02 pada siklus III yang telah menunjukkan peningkatan, dan adanya pengaruh yang positif dari penerapan metode pembelajaran kelompok pada mata pelajaran PKn SD untuk materi Sistem Pemerintahan Kabupaten dan Kota.

Dengan demikian tindakan pada siklus III ini sudah dianggap baik sekali di mana peneliti berkonsentrasi memperbaiki/merefleksi kekurangan-kekurangan pada siklus III. Untuk pembahasan dari siklus I, siklus II, dan siklus III, peneliti hanya menampilkan ulasan hasil secara keseluruhan yang dicapai pada prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III seperti tersebut di atas.

SIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri Benda Baru 02 telah menghasilkan suatu kesimpulan. Hasil yang diperoleh bahwa dengan penerapan metode belajar kelompok

pada pembelajaran mata pelajaran PKn dengan materi Sistem Pemerintahan Kabupaten dan Kota, ternyata tepat. Hasil perolehan nilai siswa dapat meningkat serta aktivitas belajar siswa telah menunjukkan peningkatan dari siklus I dengan rata-rata nilai **70,66**, pada siklus II dengan rata-rata nilai **75,8** serta siklus III dengan rata-rata nilai **81,56**.

Peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi, bentuk-bentuk hubungan sosial dapat ditingkatkan, dan siswa semakin semangat dan semakin aktif pula dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran PKn. Keefektifan penerapan metode pembelajaran kelompok dalam mata pelajaran PKn di SD Negeri Benda Baru 02 telah terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV dan suasana pembelajaran di kelas nampak menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1989). *Penilaian Program Pendidikan, Proyek Pengembangan LPTK Depdikbud*, Dirjen Dikti.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Kentut, Drs. (2004). *Prinsip Pengembangan Media*. Jakarta: Pustekom.
- Nasution, Prof, Dr, MA. (1986). *Didaktik Asas Mengajar*. Bandung: Jemmars.
- Sapriya, dkk. (1999). *Studi Tentang Media Pembelajaran Nilai dalam Mata Pelajaran PPKN di SLTP dan SMU Bandung* (Laporan penelitian, tidak diterbitkan).
- Surakmad, Winarno. (1982). *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar: Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- Sadiman, Arief dkk. (1996). *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana Nana, DR. (1987). Proses Belajar Mengajar, Jurusan Teknologi Pendidikan IKIP Bandung.

Uno Hamzah.B, Prof, DR, M.Pd. (2007). Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.

.....-, Pedoman Pembelajaran Tuntas, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

<http://www.ditplb.or.id/new/index.php>, Model- model Penelitian Tindakan Kelas. Direktorat Pendidikan Luar Sekolah. Jakarta, diunduh 15 Juni 2013.